

**PENGARUH *LEVERAGE*, *CORPORATE GOVERNANCE*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**



**Nama : Tiara Andiny**

**Nim : 222018228**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *CORPORATE GOVERNANCE*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Tiara Andiny  
Nim : 222018228**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Andiny  
NIM : 222018228  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage, Corporate Governance, Financial Distress* dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Maret 2022

  
Tiara Andiny

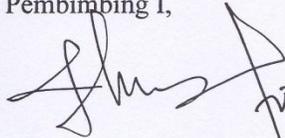
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh *Leverage, Corporate Governance, Financial Distress* dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.  
Nama : Tiara Andiny  
NIM : 222018228  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

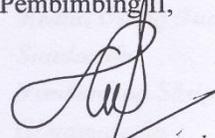
Diterima dan Disahkan  
Palembang, Maret 2022

Pembimbing I,



**Nina Sabrina, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM : 021605801/851119

Pembimbing II,



**Fenty Astrina, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM : 0214118803/1188343

Mengetahui,  
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi .



**Dr. Betri, S.E., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Motto:*

*“Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S Al-Baqarah ayat 286)*

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)*

*Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT,*

*Kupersembahkan Skripsi yang kubuat ini*

*teruntuk:*

- 1. Kedua Orang Tuaku*
- 2. Saudaraku*
- 3. Pembimbing Skripsiku*
- 4. Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamualaikum, Wr.Wb**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage, Corporate Governance, Financial Distress* dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”** Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Jupriyanto dan Ibunda saya Ibu Nani Zuryani serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan

kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret 2022

Tiara Andiny

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....  | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....                         | iii  |
| HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....                         | iv   |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                             | v    |
| HALAMAN PRAKATA .....  | vi   |
| DAFTAR ISI.....  | viii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL.....                                      | xi   |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....                                     | xii  |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....                                  | xiii |
| ABSTRAK .....  | xiv  |
| <i>ABSTRACT</i> .....  | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                       |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                       | 11   |
| C. Tujuan Penelitian .....                                     | 11   |
| D. Manfaat Penelitian .....                                    | 12   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> |      |
| A. Landasan Teori .....  | 14   |
| 1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....               | 14   |
| 2. Integritas Laporan Keuangan .....                           | 15   |
| 3. <i>Leverage</i> .....                                       | 17   |
| 4. <i>Corporate Governance</i> .....                           | 20   |
| 5. <i>Financial Distress</i> .....                             | 23   |
| 6. Manajemen Laba .....  | 31   |
| B. Penelitian Sebelumnya .....                                 | 33   |
| C. Kerangka Pemikiran .....                                    | 39   |
| D. Hipotesis .....   | 42   |

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian .....                  | 44 |
| 1. Penelitian Dekskritif .....             | 44 |
| 2. Penelitian Komperatif.....              | 44 |
| 3. Penelitian Asosiatif .....              | 44 |
| B. Lokasi Penelitian .....                 | 45 |
| C. Operasionalisasi Variabel .....         | 45 |
| D. Populasi Dan Sempel Penelitian .....    | 46 |
| 1. Populasi .....                          | 46 |
| 2. Sempel .....                            | 47 |
| E. Data Yang Digunakan .....               | 49 |
| 1. Data Primer .....                       | 49 |
| 2. Data Sekunder .....                     | 49 |
| F. Metode Pengumpulan Data .....           | 50 |
| 1. Tes Data.....                           | 50 |
| 2. Wawancara .....                         | 50 |
| 3. Observasi .....                         | 50 |
| 4. Kuesioner (Angket) .....                | 50 |
| 5. Survei .....                            | 51 |
| 6. Analisis Dokumen .....                  | 51 |
| G. Analisis Data Dan Teknik Analisis ..... | 51 |
| 1. Analisis Data .....                     | 51 |
| 2. Teknik Analisis .....                   | 52 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian .....                              | 59 |
| 1. Profil Tempat Penelitian .....                      | 59 |
| a. Gambaran Umum dan Sejarah Bursa Efek Indonesia..... | 59 |
| b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....            | 60 |
| 2. Profil Umum Perusahaan yang Dijadikan Sempel .....  | 60 |
| B. Hasil Pengolahan Data .....                         | 69 |
| 1. Hasil Statistik Deskriptif.....                     | 70 |

|   |           |
|---|-----------|
| 1. Hasil Uji Asumsi Klasik .....              | 71        |
| 2. Hasil Uji Multikolinearitas .....          | 73        |
| 3. Hasil Uji Heteroskedasitas.....            | 75        |
| 4. Hasil Uji Autokorelasi .....               | 76        |
| 5. Hasil Analisis Linear Berganda .....       | 77        |
| 6. Pengujian Hipotesis .....                  | 79        |
| a. Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....  | 79        |
| b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) ..... | 81        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....          | 83        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>             |           |
| A. Kesimpulan .....                           | 93        |
| B. Saran .....                                | 94        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>95</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel I.1 Data Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2016-2020 ..... | 8  |
| Tabel I.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya .....                | 37 |
| Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....                              | 45 |
| Tabel III.2 Populasi Perusahaan Sub Sektor Otomotif di BEI.....                     | 47 |
| Tabel III.3 Seleksi Sampel .....  | 48 |
| Tabel III.4 Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria .....                            | 49 |
| Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....                                     | 70 |
| Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....                     | 73 |
| Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....   | 74 |
| Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi.....  | 76 |
| Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                                  | 77 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Simultan (Uji F).....  | 80 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (Uji t).....   | 81 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar I.1 Kerangka Pemikiran.....              | 43 |
| Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas PP-Plot .....  | 72 |
| Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 75 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Tabel Uji Durbin Watson
- Lampiran 4 Tabel Uji t
- Lampiran 5 Tabel Uji F
- Lampiran 6 Hasil Output SPSS
- Lampiran 7 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Plagiarisme
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 14 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Tiara Andiny/222018228/2022/Pengaruh *Leverage, Corporate Governance, Financial Distress, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.***

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu bagaimanakah Pengaruh *Leverage, Corporate Governance, Financial Distress*, dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan analisis dokumen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama *Leverage, Corporate governance, Financial distress*, dan Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Secara Parsial, *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan, *Corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, dan Manajemen laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

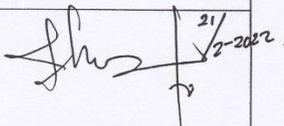
**Kata Kunci: *Leverage, Corporate Governance, Financial Distress, Manajemen Laba, Integritas Laporan Keuangan***

**ABSTRACT**

***Tiara Andiny/222018228/2022/The Effect of Leverage, Corporate Governance, Financial Distress, and Earnings Management on the Integrity of Financial Statements in Automotive Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period.***

*This research was conducted to answer the existing problem formulation, namely how is the influence of Leverage, Corporate Governance, Financial Distress, and Earnings Management on the Integrity of Financial Statements in Automotive Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The type of research used is associative research. The data used is secondary data. The population in this study were 12 automotive sub-sector companies listed on the IDX. Sampling in this study using purposive sampling. The data collection technique is by using document analysis. The data analysis method used in this research is qualitative and quantitative analysis. The results of the study show that collectively, leverage, corporate governance, financial distress, and earnings management have a significant effect on the integrity of financial statements. Partially, Leverage has no and no significant effect on the integrity of financial statements, Corporate governance has a significant effect on the integrity of financial statements, Financial distress has a significant effect on the integrity of financial statements, and Earnings management has no and no significant effect on the integrity of financial statements.*

**Keywords:** *Leverage, Corporate Governance, Financial Distress, Earnings Management, Financial Report Integrity*

| NO | NAMA         | NIM       | KETERANGAN  |
|----|--------------|-----------|---|
|    | TIARA ANDINY | 222018228 | <br>21/2-2022 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan artinya kewajiban setiap perusahaan untuk dapat menghasilkan dan melaporkan keuangan perusahaannya di suatu periode tertentu. Laporan keuangan berisi catatan resmi tentang aktivitas keuangan pada suatu periode akuntansi dan mendeskripsikan bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terbaru. Umumnya laporan keuangan dipergunakan menjadi media komunikasi antara manajer untuk mengetahui aktivitas keuangan dalam perusahaannya. Oleh sebab itu, informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar, amanah dan berdaya guna atau dengan kata lain laporan keuangan harus disajikan dengan integritas yang tinggi. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi ialah laporan keuangan yang memiliki integritas dalam penyajiannya. Laporan keuangan yang baik artinya laporan keuangan yang berintegritas.

Selain menjadi media komunikasi antara manajer, laporan keuangan pula bisa dijadikan acuan bagi perusahaan untuk mengevaluasi kembali kinerja perusahaan dan mengambil suatu keputusan serta kebijakan tertentu. Tak hanya penting bagi pihak internal, laporan keuangan juga berguna bagi pihak eksternal, seperti bagi pemerintah yang membutuhkan laporan keuangan menjadi dasar buat

melakukan perhitungan pajak, bagi kreditur buat mempertimbangkan kelayakan perusahaan untuk menerima kredit, serta bagi para investor yang memakai laporan keuangan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini juga menuntut perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan yang berintegritas tinggi.

Mulyadi (2013:56), integritas merupakan kualitas yang menjadi patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya sehingga melandasi kepercayaan publik. Integritas dijadikan sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan amanah sehingga seseorang yang berintegritas tinggi memandang dan mengemukakan fakta yang ada. Sedangkan menurut Atiningsih & Suparwati (2018), integritas laporan keuangan diartikan sebagai sejauh mana laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan informasi yang benar dan jujur. Informasi akuntansi yang mempunyai integritas yang tinggi dapat dipercaya karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi yang akurat mengandalkan informasi tersebut. Integritas laporan keuangan diukur menggunakan *konservatisme* dengan model Beaver dan Ryan (*Market to Book Ratio*). *Konservatisme* sebagai prinsip kehati-hatian dimana perusahaan tidak terburu-buru pada mengukur aktiva serta laba dan mengakui kerugian dan hutang yang kemungkinan akan terjadi.

Terdapat pula beberapa faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, yakni hutang (*leverage*), *corporate governance*, *financial distress* dan manajemen laba dalam perusahaan itu sendiri. Menurut Kasmir (2014:151) salah

satu kebijakan pendanaan ialah dengan hutang (*leverage*) menjadi gambaran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* atau rasio solvabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya, seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimilikinya.

Beberapa perusahaan bahkan mengandalkan hutang untuk mengembangkan perusahaannya. Tetapi demikian, jumlah hutang yang terlalu banyak juga dapat mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan kurang baik. Kondisi hutang dalam perusahaan dapat terlihat pada rasio *leverage*. *Leverage* menunjukkan seberapa besar hutang digunakan untuk membiayai aset yang dimiliki perusahaan. Diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR). Sesuai dengan pernyataan Saad dan Abdillah (2019), semakin tinggi rasio *leverage*, semakin tinggi pula resiko perusahaan. Perusahaan dengan resiko tinggi tentunya kurang menarik minat investor. Sebaliknya, semakin rendah *leverage* yang ditanggung perusahaan, maka semakin tinggi integritas laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dapat memicu manajemen untuk melakukan manipulasi pada laporan keuangannya, sehingga mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu *corporate governance*. Menurut Sulistyanto (2018:119) *corporate governance* diartikan menjadi sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar dapat membentuk nilai tambah (*value added*) untuk semua pemangku kepentingannya. Dalam penelitian Verya (2017) *corporate governance* adalah alat terpenting untuk

menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien serta meminimalkan adanya kemungkinan tindakan manipulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang menerapkan *corporate governance* diindikasikan akan mempunyai integritas laporan keuangan yang lebih baik. Sehingga penerapan tersebut adalah suatu keharusan untuk meyakinkan pemodal eksternal bahwa manajemen telah bertindak sesuai dengan aturan dan penggunaan sumber daya perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien. Pengukuran dari *corporate governance* yaitu kepemilikan institusional. Para investor institusional memiliki sumber daya yang lebih besar berasal dari pemegang saham lainnya sehingga dianggap mampu melaksanakan mekanisme penerapan pengawasan yang baik.

Faktor lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yakni *financial distress*. Menurut Kristanti (2019:3) perusahaan yang mengalami kebangkrutan akan diawali dengan kesulitan keuangan atau disebut *financial distress*. Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan sudah tidak mampu lagi menghasilkan laba dan tidak memiliki kecukupan laba untuk menjalankan aktivitas usahanya, serta perusahaan sudah tidak mampu lagi dalam melunasi kewajibannya kepada debitur sehingga perusahaan terlikuidasi. Penyebab kebangkrutan pada perusahaan adalah kurang kompetennya pihak manajemen dalam mengambil keputusan baik keputusan dalam keuangan ataupun faktor non keuangan, selain faktor internal faktor eksternal pun dapat menjadi penyebab terjadinya kegagalan terhadap perusahaan seperti kondisi perekonomian secara makro baik domestic maupun internasional. *Financial distress* dapat diukur

dengan metode Altman Z-Score Pertama. Dalam metode Altman, *cut-of* optimal adalah 1,81 dan 2,67 serta nilai yang terletak di antara keduanya dapat menunjukkan *grey area* disebut dengan *the zone of ignorance* yang merupakan daerah rawan.

Kristanti (2019:38) juga menerangkan kemungkinan adanya dampak baik dan dampak buruk dari *financial distress* dimana jika perusahaan tidak dapat mengendalikan situasi yang sedang terjadi maka dapat menjadi seleksi alam yang kejam yang dapat membuat perusahaan tersingkir dari pasar yang bisa menjerumuskan perusahaan dalam kondisi *default* atau bangkrut. Namun jika perusahaan dapat mengelola situasi dengan baik maka akan dapat menguntungkan bagi perusahaan dimana dapat menjadi sebuah peringatan atau alarm yang disebut sistem “*early warning*” untuk masalah yang muncul.

Selain *financial distress*, integritas laporan keuangan juga bisa dipengaruhi oleh manajemen laba. Menurut Siallagan (2020:272) bahwa manajemen laba ialah campur tangan manajemen perusahaan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan maksud tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Sedangkan menurut Yuliana *et al.*, (2018) manajemen laba adalah setiap tindakan yang dilakukan manajemen dalam mempengaruhi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Semakin besar manajemen laba yang dilakukan maka integritas laporan keuangan akan semakin buruk. Manajemen laba merupakan indikator yang bisa mengurangi kredibilitas pelaporan keuangan. Tindakan manajer untuk memaksimumkan atau meminimumkan laba yang dilaporkan dalam penyusunan laporan keuangan dari

unit yang menjadi tanggung jawabnya dan tidak mempunyai hubungan terhadap perubahan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Dalam penelitian Yuliana *et al.*, (2018) manajemen laba diukur dengan menggunakan Modified Jones yang didesain untuk menentukan *discretionary accruals* ketika melebihi pendapatan.

Penelitian yang dilakukan Danuta dan Wijaya (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verya (2017) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian Susanti *et al.*, (2019) menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Tussiana dan Lastanti (2016) yang menyatakan bahwa *corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Menurut Saad dan Abdillah (2019) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Indrasari *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian Ayem dan Yuliana (2019) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Tidak sejalan dengan penelitian Yuliana *et al.*, (2018) menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2016 hingga 2020. Dimana terdapat masalah industri manufaktur yang terjadi di sepanjang tahun 2019 yang mengalami penurunan, saham-saham industri otomotif dan komponennya juga ditandai dengan warna merah semenjak awal tahun. Pada sektor aneka industri yang menaungi industri otomotif dan komponen mengalami penurunan 7,03% sejak awal tahun akan tetapi seiring dengan penurunan industri manufaktur akibat adanya permintaan akan otomotif yang menurun. Dari 13 emiten yang bisnisnya berkuat di bidang otomotif, 11 saham mengalami penurunan sejak awal tahun, hanya satu saham yang menguat mengacu data Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham yang paling tertekan ialah PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dengan penurunan sebesar 39,81% dengan harga Rp 6.500/saham. Sedangkan saham yang menguat ialah PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) yang mengalami kenaikan sebesar 4,35% pada harga Rp 480/saham ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com))

Berdasarkan kasus yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia sub sektor otomotif tersebut menerangkan bahwa adanya skandal kegagalan integritas laporan keuangan untuk memenuhi informasi para pengguna laporan keuangan. Hal ini menyebabkan timbulnya spekulasi tentang sistem pengelolaan pada perusahaan.

Berikut ini disajikan mengenai data perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

**Tabel I.1**  
**Data Perusahaan Sub Sektor Otomotif**  
**Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

| No. | Nama Perusahaan                    | Kode | Tahun | Leverage<br>(X1) | Corporate Governance<br>(X2) | Financial Distress<br>(X3) | Manjemen Laba<br>(X4) | Integritas<br>(Y) |
|-----|------------------------------------|------|-------|------------------|------------------------------|----------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1.  | Garuda Metalindo Tbk               | BOLT | 2016  | 0,26             | 0,80                         | 0,90                       | 14,58                 | 2,55              |
|     |                                    |      | 2017  | 0,39             | 0,80                         | 0,90                       | 28,48                 | 3,20              |
|     |                                    |      | 2018  | 0,44             | 0,80                         | 0,92                       | 17,34                 | 3,09              |
|     |                                    |      | 2019  | 0,40             | 0,80                         | 0,97                       | 4,60                  | 2,59              |
|     |                                    |      | 2020  | 0,37             | 0,80                         | 0,72                       | -46,58                | 2,64              |
| 2.  | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS | 2016  | 0,74             | 0,90                         | 0,60                       | 12,18                 | 0,14              |
|     |                                    |      | 2017  | 0,70             | 0,90                         | 0,48                       | 52,94                 | 0,25              |
|     |                                    |      | 2018  | 0,75             | 0,90                         | 0,43                       | 54,62                 | 0,59              |
|     |                                    |      | 2019  | 0,79             | 0,90                         | 0,40                       | 7,35                  | 0,34              |
|     |                                    |      | 2020  | 0,74             | 0,90                         | 0,39                       | -9,88                 | 0,30              |
| 3.  | Prima Alloy Steel Universal Tbk    | PRAS | 2016  | 0,57             | 0,59                         | 0,23                       | 9,92                  | 0,20              |
|     |                                    |      | 2017  | 0,56             | 0,59                         | 0,23                       | 10,87                 | 0,23              |
|     |                                    |      | 2018  | 0,58             | 0,59                         | 0,36                       | 37,04                 | 0,18              |
|     |                                    |      | 2019  | 0,61             | 0,59                         | 0,21                       | -13,70                | 0,15              |
|     |                                    |      | 2020  | 0,69             | 0,54                         | 0,18                       | 6,97                  | 0,17              |

Sumber: Data Laporan Keuangan Diolah, 2021

Berdasarkan tabel I.1, dapat dilihat data perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa Pada PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) kondisi integritas laporan keuangan tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,37 sehingga bisa dikatakan *undervalued* menyebabkan nilai integritasnya rendah dan dinilai buruk, tetapi hal ini tidak diikuti dengan hutang perusahaan yang menunjukkan penurunan sebesar 0,40 semakin rendah hutang yang ditanggung oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi integritas laporan keuangan tersebut. Terlihat tata kelola perusahaan tidak mengalami peningkatan sehingga tidak mempengaruhi integritas. Kesulitan dalam keuangan yang mempengaruhi modal, laba usaha, laba ditahan, nilai pasar ekuitas, dan penjualan

mengalami peningkatan sebesar 0,97 yang menyebabkan semakin tinggi kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan maka semakin tinggi integritas pada perusahaan tersebut. Hal ini juga berbanding dengan manajemen laba yang mengalami penurunan -46,58 dimana semakin kecil manajemen laba dapat mempengaruhi laba yang akan dilaporkan akibat campur tangan manajer sehingga menunjukkan bahwa integritas perusahaan tersebut semakin baik.

PT Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) pada integritas laporan keuangan dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan tahun 2016 sebesar 0,14 ke 0,59 yang menunjukkan bahwa integritas dalam perusahaan tersebut semakin baik, akan tetapi hal ini tidak diikuti dengan hutang menunjukkan peningkatan sebesar 0,75 artinya semakin tinggi hutang yang ditanggung oleh perusahaan, maka akan semakin rendah tingkat integritas dari perusahaan. Kondisi tata kelola perusahaan tidak mengalami peningkatan yaitu tetap. Kesulitan dalam keuangan yang mempengaruhi modal, laba usaha, laba ditahan, nilai pasar ekuitas, dan penjualan mengalami penurunan 0,43 sehingga berdampak semakin rendah kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan maka semakin rendah integritas pada perusahaan tersebut. Sedangkan pada manajemen laba terlihat mengalami peningkatan 54,62 yang dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan akibat campur tangan manajer, sehingga menyebabkan integritas perusahaan tersebut semakin rendah.

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) pada integritas laporan keuangan dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan 0,17 yang menunjukkan

bahwa integritas dalam perusahaan tersebut semakin baik, tetapi tidak diikuti dengan hutang dimana menunjukkan peningkatan sebesar 0,69 artinya semakin tinggi hutang yang ditanggung oleh perusahaan, maka akan semakin rendah tingkat integritas dari perusahaan. Kondisi tata kelola perusahaan terhadap pengaruh keberadaan pemegang saham institusional akibat kinerja manajemen terkait pelaporan perusahaan mengalami penurunan 0,54 yang sebagaimana artinya pengawasan yang dilakukan belum dikatakan baik sehingga akan mempengaruhi tingkat integritas yang rendah. Kesulitan dalam keuangan yang mempengaruhi modal, laba usaha, laba ditahan, nilai pasar ekuitas, dan penjualan mengalami penurunan 0,18 sehingga dikatakan bahwa semakin rendah kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan maka semakin rendah integritas pada perusahaan tersebut. Sedangkan pada manajemen laba terlihat mengalami peningkatan sebesar 6,97 yang dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan akibat campur tangan manajer sehingga, menyebabkan integritas perusahaan tersebut semakin rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh *Leverage, Corporate Governance, Financial Distress* dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Leverage*, *Corporate Governance*, *Financial Distress*, dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
5. Bagaimana pengaruh Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Leverage*, *Corporate Governance*, *Financial Distress*, dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Pengaruh *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam pengembangan kemampuan ilmiah khususnya pada penelitian tentang “Pengaruh *Leverage*, *Corporate Governance*, *Financial Distress*, dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan”.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan evaluasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

## 3. Bagi Almamater/Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi atau kajian bagi penulisan masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2017). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Aplikasi Akuntansi, 2(1), 95–120.
- Atiningsih, S., & Suparwati, yohana kus. (2018). *Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012 -2016)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 9(2), 110–124.
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). *Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmenika, 16(1), 197–207.
- Belkaoui, A. R. (2011). *Teori Akuntansi* (5th ed.). Salemba Empat.
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage , dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 17(1), 1–10.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2016). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi, 20(1), 117–133.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT. Rajawali Pers.
- Keiso, Donald, Jerry J, Weygand and Teer D. Warfield. (2011). *Accounting Princibles*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress* (1st ed.). PT. Inteligencia Media.
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2018). *Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Konferensi Ilmiah Akuntansi V.
- Manosoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Romie Prayastama. (2017). *SPSS Pengolahan Data & Analisis Data* (A. H. Indonesia (ed.)). Yogyakarta: Star Up.

- Rusdiyanto, Susetyorini, & Elan, U. (2019). *Good Corporate Governance* (1st ed.). PT. Refika Aditama.
- Saad, B., & Abdillah, Aisyah Farascahya. (2019). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Oikonomia: Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 70–85.
- Siallagan, H. (2020). *Teori Akuntansi* (1st ed.). LPPM UHN Press.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Faisal, M., Purba, S., Astuti, Purba, B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulistiyanto, S. (2018). *Manajemen Laba* (2nd ed.). PT. Grasindo.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Susanti, S., Mellynda, R. R. M., & Sumiati, A. (2019). *Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengikuti Program Corporate Governance Perception Index*. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(2), 95–105.
- Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2016). *Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(1), 69–78.
- Verya, E. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 982–996.
- Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

[www.idx.id](http://www.idx.id)

Yazid Muamar. *Sektor Manufaktur RI Lesu, 11 Saham Otomotif Ini Merana*. Diambil kembali dari [ccindonesia.com](http://ccindonesia.com). Diakses pada 14 Oktober 2021  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sektor->

[manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana](#)

Yuliana, N., W, E. M., & D, R. R. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi, 1–14.